BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah *field research* (penelitian lapangan)[1] yaitu suatu penelitan yang dilakukan dengan cara peneliti langsung ke lapangan untuk mencari dan memperoleh data yang berkenaan dengan masalah yang peneliti teliti, tentang "Pengaruh Pendidikan Terhadap Pola Pikir Mahasiswa IAIN Antasari banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam terhadap Perbankan Syariah".

2. Sifat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sifat penelitian berupa deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul dimasyarakat yang menjadi obyek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi, kemudian mengangkat ke permukaan karakter atau gambaran tentang kondisi, situasi atau pun situasi tersebut. Pada umumnya penelitian ini menggunakan statistik induktif untuk menganalisis data penelitiannya.[2]

---

[1]Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 34.

[2]Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*, Ed.1, Cet.2 (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 36.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan peneliti lakukan ini bertempat di kampus IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2013 dan 2015 di Jln. Jend. Ahmad Yani Km. 4,5 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian menunjuk pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan unit atau satuan (kasus) yang diteliti.[3] Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah mengenyam pendidikan tentang Perbankan Syariah yaitu Angkatan 2013 dan Angkatan 2015. Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah pengaruh pendidikan terhadap pola pikir mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin tentang Perbankan Syariah.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin baik hasil menghitung maupun hasil mengukur baik itu kualitatif maupun kuantitatif dari karakteristik mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas.[4] Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2013 dan 2015 yang

[3]Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), hlm. 109.

[4]Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan, Cet.3* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), hlm. 241.

aktif dalam perkuliahan, yaitu sebanyak 370 mahasiswa yang mana mahasiswa angkatan 2013 berjumlah 148 mahasiswa dan angkatan 2015 berjumlah 222 mahasiswa.[5]

Sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi.[6] Metode sampel yang digunakan adalah *Availability Sampling* (sampling tersedia) yaitu sampling yang dilakukan karena kemampuan dalam menjangkaunya.[7] Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan minimal sampel 10% dari jumlah populasi[8] namun peneliti merasa jumlah 10% sangat sedikit sehinnga dikhawatirkan tidak dapat mewakili populasi, dan akhirnya peneliti mengambil sampel sebanyak 20% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 74 mahasiswa/i.

D. Data dan Sumber Data

1. Data
    a. Penjelasan umum tentang pendidikan. Data ini digunakan sebagai data sekunder atau pelengkap untuk menunjang data primer.
    b. Pengaruh pendidikan terhadap pola pikir mahasiswa tentang perbankan syariah. Data ini digunakan sebagai data primer karena langsung

[5]Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin, *Daftar mahasiswa Aktif Studi Semester Ganjil Tahun Akademik 2015/2016 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Prodi Perbankan Syariah,* Banjarmasin 2015.

[6]*Ibid.,* hlm. 242.

[7]*Ibid.,* hlm. 258.

[8]M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya,* Cet. 2 (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 115.

diambil dari responden yang bersangkutan melalui pengumpulan data berupa prngisian angket.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data oleh peneliti ada beberapa sumber sebagaimana yang diuraikan berikut ini:

a. Responden: Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2013 dan 2015 yang terkait dengan penelitian.

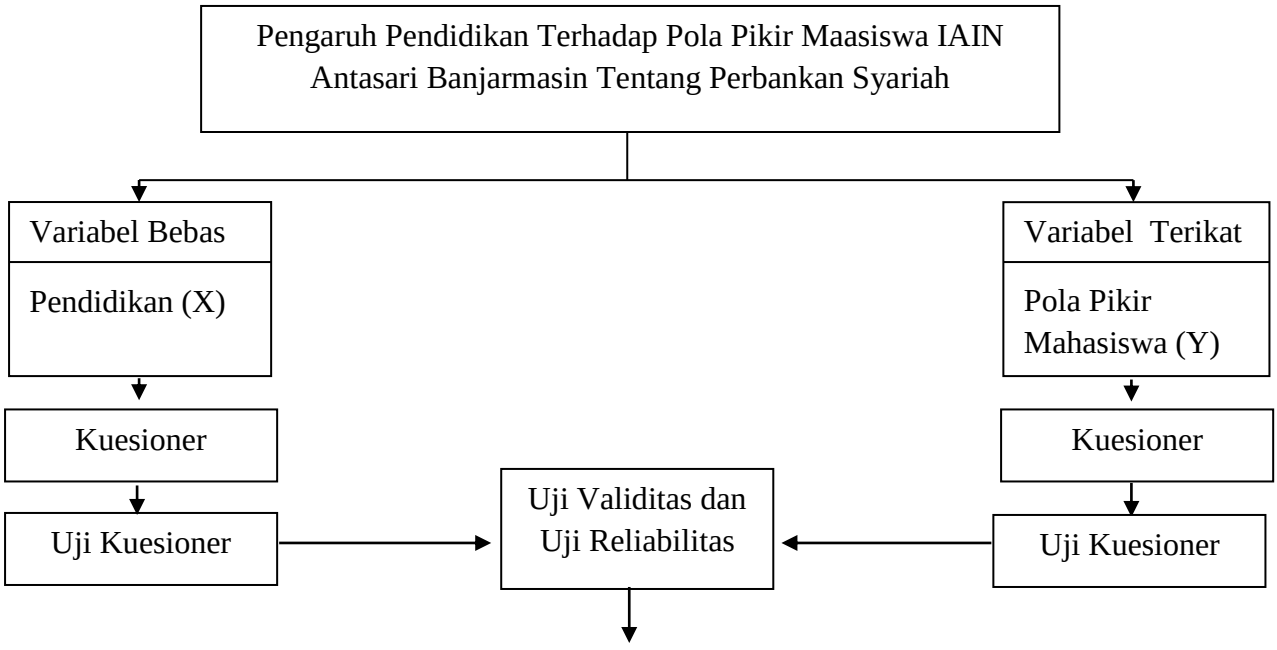
b. Dokumenter: yaitu seluruh data yang sudah didokumentasikan berkaitan dengan penelitian guna untuk melengkapi penelitian yang akan diteliti.

c.

E. Desain Penelitian

Adapun desain penelitian pada penelitian ini adala sebagai berikut:

Gambar 3.1 Desain Penelitian



Uji Asumsi Klasik
Uji Hipotesis
Uji Regresi Linear Sederhana
Uji R^2

Sumber: Data diolah

Pengaruh Pendidikan Terhadap Pola Pikir Mahasiswa IAIN Antasari Banjarmasin Tentang Perbankan Syariah terbagi menjadi dua variabel, yaitu variabel bebas mengenai pendidikan dan variabel terikat yakni pola pikir mahasiswa. Untuk mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut dibuatlah kuisioner atau daftar pertanyaan dan kemudian untuk menjadi kuisioner yang valid dan reliabel, maka kuesioner tersebut di uji dengan uji validitas dan uji reliabilitas, setelah itu apabila kuesioner tersebut dinyatakan valid dan reliabel maka dilanjutkan dengan uji selanjutnya yaitu uji asumsi klasik, uji hipotesis, uji regresi linear sederhana dan uji koefisien determinasi (R^2).

F. Desain Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala *Likert,* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[9]

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator-indikator tersebut dijadikan sebagai titik

[9]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 93.

tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:[10]

1. Sangat Setuju
2. Setuju
3. Tidak Setuju
4. Sangat Tidak Setuju

Dalam kuesioner penempatan pilihan berkategori netral atau ragu-ragu tidak perlu dipakai selama responden tidak memberikan alasannya.[11]

Tabel 3.1 Skala Likert 4 Point

Bobot	**Kategori**
4	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Data diolah

Rumus: T x K x N

T = Total skala

K = Jumlah indikator

[10]*Ibid*.

[11]Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen,* Cet. 4 (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 137.

N = Jumlah sampel

G. Tekhnik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa tekhnik sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu peneliti melakukan peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang bersinergi dengan permasalahan yang akan diteliti.
2. Angket (*Questionnaeri*), yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh pendidikan selama perkuliahan terkait pola pikir mahasiswa terhadap Perbankan Syariah.
3. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.[12]

H. Tekhnik Pengelolaan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data
   a. Tabulating

[12] Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 152.

Dalam tahap ini penulis menyusun dan memasukkan data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel. sebelum melakukan ini terlebih dahulu dilakukan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut: $P = \frac{F}{N} x100\%$

Keterangan:

P = Persentase yang diperoleh

F = Jumlah jawaban pada masing-masing item

N = Jumlah responden yang memberikan jawaban[13]

b. Interpretasi

Setelah data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik hasilnya harus diinterpretasikan atau ditafsirkan agar kesimpulan-kesimpulan penting mudah ditangkap dengan pembaca. Interpretasi merupakan penjelasan terperinci tentang arti sebenarnya dari materi yang dipaparkan. Ada pun kriteria interpretasi skor frekuensi adalah sebagai berikut:

0 - 20%	= Sangat Rendah
21% - 40%	= Rendah
41% - 60%	= Sedang
61% - 80%	= Tinggi

[13]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 2000), hlm. 40.

81% - 100% = Sangat Tinggi

2. Tekhnik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini kemudian diolah dan dianalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana teknik yang digunakan dalam menganalisis data. Kemudian bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[14]

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.[15]

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis, yang menghitung dengan koefisien korelasi antara skor item dengan skor totalnya dengan menggunakan prosedur statistik *person's product moment correlation*. Dalam penelitian ini, jumlah responden sebanyak 74 responden degan r_{tabel} = 0,44 syarat minimum yang dapat dipenuhi adalah jika r>0,44. Sehingga apabila ada

[14]Akdon Ridwan, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika, Administrasi Pendidikan, Bisnis, Pemerintahan Sosial, Kebijakan, Ekonomi, Hukum, Manajemen, Kesehatan*, Cet. 1 (Bandung ; Alfabeta, 2006), hlm. 24.

[15]Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi V* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 52.

korelasi dengan skor total < dari 0,44 maka item dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.[16]

b. Uji Reliabelitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabelitas dalam penelitian ini menggunakan *one shot* di mana pengukurannya hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk dikatakan reliable apabila memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70.[17]

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.[18] Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan diagram histogram dan grafik p-p plot untuk memprediksi apakah data berdistribusi normal atau tidak.

---

[16]Sugiyono, *Metode*, hlm.126.

[17]Ghozali, *Aplikasi*, hlm. 48.

[18]*Ibid.*, hlm. 160.

2) Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem autokorelasi. Autokorelasi* muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggua) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena "gangguan" pada seorang individu atau kelompok cenderung mempengaruhi "gangguan" pada individu atau kelompok yang sama pada periode berikutnya.[19] Model regresi yang paling baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi ada atau tidaknya *autokorelasi*, maka digunakan uji *statistic* d dari Durbin-Watson (DW *test*), pengujian ini hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model *regresi* dan tidak ada variabel lagi di antara variabel *independen.* Hipotesis yang akan diuji adalah:[20]

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

[19]*Ibid.,* hlm. 110.

[20]*Ibid.*

Tabel 3.2 Tabel Durbin Watson (DW)

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tdk ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tdk ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tdk ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tdk ada korelasi negatif	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tdk ada autokorelasi, positif atau negative	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

Sumber: Imam Ghozali, 2011

d. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistic F bertujuan apakah semua variabek indipenden yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.[21] Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan serta tingkat signifikannya < 5% (0,05), maka hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

2) Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t bertujuan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual atau parsial dalam menerangkan variasi variabel

[21]*Ibid.*, hlm. 98.

dependen.[22] Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan serta tingkat signifikannya (*p-value*) < 5% (0,05), maka ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima.

e. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Analisis regresi juga dapat dilakukan untuk mengetahui linearitas variabel terikat dengan variabel bebasnya.[23] Persamaan umum regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien

X = Variabel independen

[22]*Ibid.*

[23]Sahid Raharjo, *Uji Regresi Linier Sederhana dengan SPSS Lengkap*, (Konsistensi, 2013), hlm. 1. http://www.konsistensi.com/2013/05/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html (15 Mei 2016 Pukul: 12.41 WITA).

f. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.[24]

I. Prosedur Penelitian

Agar penelitian ini dapat berjalan dan tersusun secara sistematis serta mencakup tujuan yang diharapkan, maka peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahapan ini, peneliti melakukan penjajakan awal dengan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti, kemudian menyusunnya dalam bentuk proposal pada tanggal 22 September 2015 , setelah itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing I dan II untuk diseminarkan pada tanggal 17 November 2015.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti mengurus surat riset setelah melakukan seminar desain proposal untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan menyebarkan angket langsung kepada responden dan menghimpun dokumen

[24]Ghozali, *Aplikasi*, hlm. 97.

subyek penelitian yang terkait dengan permasalahan yang diteliti pada tanggal 15 Mei 2016.

3. Tahap Pengelolaan dan Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya peneliti mengolah data tersebut dan menganalisinya pada tanggal 20 Mei 2016.

4. Tahap Penulisan dan Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, peneliti melaporkan semua hasil penelitian pada dosen pembimbing I dan II, dan selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi pada tanggal 23 Mei 2016 yang kemudian siap untuk dimunaqsahkan pada tanggal 28 Juni 2016.